

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini, dimana dengan adanya perubahan yang begitu cepat, suatu organisasi atau lembaga institusi diuntut untuk mengadakan penyesuaian-penyesuaian dalam semua segi yang ada pada organisasi tersebut. Suatu organisasi dalam mewujudkan tujuannya diperlukan sumber daya manusia karena tumbuh suatu organisasi tergantung dari sumber daya manusianya. Oleh karenanya sumber daya manusia harus diperhatikan dengan baik agar terjadi peningkatan efisiensi, efektifitas dan produktifitas kinerja yang tercermin dalam kinerja.

Program pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia dapat diperlukan untuk menciptakan pegawai yang profesional dan berkualitas sehingga mampu meningkatkan kinerja.

Menurut **Hasibuan (2012)** pengembangan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan supaya kinerjanya baik dan mencapai hasil yang optimal.

Kinerja pegawai sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan pegawai yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pelatihan, motivasi, etos kerja, mental dan kemampuan fisik pegawai yang bersangkutan. Agar kinerja dari setiap pegawai dapat meningkat diperlukan suatu motivasi yang dapat membuat kinerja pegawai tersebut sesuai dengan yang diharapkan oleh instansi.

Menurut **Mangkunegara (2006)** menyimpulkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh dengan pencapaian kinerja. Artinya pimpinan, manajer dan karyawan yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan mencapai kinerja tinggi dan sebaliknya mereka yang kinerjanya rendah disebabkan karena motivasi kerjanya rendah.

Selain itu etos kerja juga memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai yang berdampak pada efisiensi dan efektifitas organisasi. Oleh karena itu, etos kerja merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan dalam lingkungan organisasi.

Menurut **Siagian (2003)** etos kerja adalah norma-norma yang bersifat mengikat dan ditetapkan secara eksplisit serta praktek-praktek yang diterima dan diakui sebagai kebiasaan yang wajar untuk dipertahankan dan diterapkan dalam kehidupan para anggota organisasi guna meningkatkan kinerja karyawan. Oleh karena itu, pegawai seharusnya memberikan etos kerja yang optimal yang dapat memajukan lembaganya dengan baik, dengan demikian etos kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Secara umum dapat dikatakan bahwa faktor pelatihan dan pendidikan berperan sangat penting dalam peningkatan kinerja pegawai. Oleh karena itu peningkatan kinerja pegawai dapat dilakukan dengan cara pelatihan dan pendidikan yang melaksanakan berbagai kegiatan yang dapat menumbuhkan motivasi dan menciptakan etos kerja yang baik. Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau berusaha menekankan kepada sumber daya manusianya untuk dapat mencapai prestasi kerja yang baik, namun dalam upaya pencapaian prestasi kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut terdapat kendala seperti keahlian yang tidak memadai dari pegawai maupun tindakan yang melanggar aturan organisasi yang telah ditetapkan.

Berikut adalah tabel jumlah dan tingkat pendidikan Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau :

Tabel 1.1 Daftar Tingkat Pendidikan Pegawai Pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau Tahun 2015

No	Keterangan	Jumlah Pegawai (Orang)
1	Sarjana S2	8
2	Sarjana S1	54
3	Sarjana D3	3
4	SMA	182
5	SMP	5
6	SD	10
Jumlah		262

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau 2016

Dari tabel 1.1 dapat kita lihat bahwa pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau pada tahun 2015 berpendidikan Sarjana S2 yaitu sebanyak 8 orang, kemudian yang berpendidikan Sarjana S1 sebanyak 54 orang, Sarjana D3 sebanyak 3 orang, SMA sebanyak 182 orang, SMP sebanyak 5 orang dan SD sebanyak 10 orang.

Berikut adalah tabel jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan Pelatihan pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2 Pegawai Yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau Tahun 2015

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan (Orang)	Pegawai yang Mengikuti (Orang)
1	Struktural	2
2	Fungsional	4
3	Pemerintahan	2
4	Teknis	2
5	Diklat Dasar	30
	Jumlah	40

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau 2016

Dari tabel 1.2 dapat diketahui pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Dasar sesuai dengan undang-undang yang telah ditetapkan bahwa yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Struktural sebanyak 2 orang kemudian Pendidikan dan Pelatihan Fungsional sebanyak 4 orang, Pendidikan dan Pelatihan Pemerintahan Sebanyak 2 orang, Pendidikan dan Pelatihan Teknis sebanyak 2 orang dan Pendidikan dan Pelatihan Dasar Sebanyak 30 orang. Dari data tersebut ingin diketahui seberapa besar pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau diduga terdapat permasalahan yang menyangkut motivasi dan etos kerja pegawai yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hal itu dapat dilihat dari tingkat absensi pegawai dan pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau.

Berikut adalah tabel Tingkat absensi pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3 Tingkat Absensi Pegawai Pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau Tahun 2015

No	Bulan	Absensi			Jumlah (Orang)
		Izin (Orang)	Sakit (Orang)	Tanpa Keterangan (Orang)	
1	Januari	3	4	2	9
2	Februari	5	3	4	12
3	Maret	6	4	3	13
4	April	8	2	4	14
5	Mei	7	5	5	17

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau 2016

Dari tabel 1.3 dapat diketahui bahwa tingkat absensi pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau meningkat setiap bulannya pada tahun 2015. Pada bulan Januari tingkat absensi sebanyak 9 orang meningkat pada bulan Februari menjadi 12 orang. Lalu di bulan Maret kembali mengalami peningkatan sebanyak 13 orang dan bulan April sebanyak 14 orang serta yang paling tinggi terjadi pada bulan Mei sebanyak 17 orang. Peningkatan ini diduga terjadi karena kurangnya motivasi pegawai untuk bekerja. Untuk itulah penting mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai Pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau.

Berikut adalah tabel pelanggaran yang dilakukan pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau :

UIN SUSKA RIAU

Tabel 1.4 Data Pelanggaran Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau 2015

No	Bulan	Jumlah pegawai	Jenis Pelanggaran	Tindakan Hukuman/Sanksi	Jumlah pelanggaran
1	Januari	262	1. Tidak hadir tanpa memberi kabar 2. Melalaikan tugas.	1. Pemotongan gaji selama satu (1) periode 2. Teguran tertulis	6 orang
2	Februari	262	1. Tidak menaati peraturan dalam melaksanakan tugas 2. Melalaikan tugas	1. Teguran tertulis 2. Pemotongan gaji selama satu (1) periode	8 orang
3	Maret	262	1. Tidak hadir tanpa memberi kabar 2. Melalaikan tugas	1. Pemotongan gaji selama satu (1) periode 2. Teguran tertulis	10 orang
4	April	262	1. Lalai dalam bertugas 2. Tidak hadir tanpa memberi kabar	1. Teguran tertulis 2. Pemotongan gaji selama satu (1) periode 3. Teguran tertulis	12 orang
5	Mei	262	1. Tidak hadir tanpa memberi kabar 2. Melalaikan tugas.	1. Teguran tertulis 2. Pemotongan gaji selama satu (1) periode	13 orang

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau 2016

Dari tabel 1.4 dapat dilihat bahwa hampir setiap bulan pada tahun 2015 terdapat pelanggaran yang masih dilakukan oleh pegawai pada Satuan Polisi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pamong Praja Provinsi Riau. jumlah pelanggar yang melakukan tiap bulannya terjadi peningkatan dapat dilihat pada bulan Januari jumlah pelanggar sebanyak 6 orang meningkat di bulan Februari yaitu 8 orang. Pada bulan Maret jumlah pelanggar yaitu 10 orang meningkat pada bulan april sebanyak 12 orang dan yang paling tinggi jumlah pelanggar terdapat pada bulan mei sebanyak 13 orang. Dilihat dari data tersebut diduga terjadinya penurunan etos kerja pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau untuk itulah dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh etos kerja terhadap kinerja pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau.

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, MOTIVASI SERTA ETOS KERJA PEGAWAI PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PROVINSI RIAU”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan dan pelatihan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau?
2. Apakah motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau?
3. Apakah etos kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah pendidikan dan pelatihan, motivasi serta etos kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau

1.3 Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah pendidikan dan pelatihan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau.
3. Untuk mengetahui apakah etos kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau.
4. Untuk mengetahui apakah pelatihan dan pendidikan, motivasi serta etos kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau.

B. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Instansi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi instansi dalam pengelolaan SDM beserta kebijakan yang berkaitan langsung dengan aspek-aspek SDM secara lebih baik.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkan.

1.4 Sistematika Penelitian

Untuk mengetahui secara garis besar penyusunan skripsi ini maka penulis membaginya dalam 6 (enam) bab seperti yang di uraikan dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang identifikasi variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini di uraikan mengenai sejarah umum perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan/organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian tentang pengaruh pelatihan dan pendidikan, motivasi, dan etos kerja pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Riau.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam membantu manajemen perusahaan.